

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang lumrah dikalangan wanita. Terkadang pada kehamilan khususnya pada TM III berlangsung selama 13 minggu mulai dari minggu ke – 28 sampai minggu ke- 40. Pada trimester ketiga, organ tubuh janin sudah terbentuk terkadang muncul permasalahan yang menimbulkan gangguan fisik salah satunya kram pada kaki salah satunya disebabkan karena kelelahan otot (Marlina dalam Sulistiyanti,2020). Kram merupakan kontraksi otot tertentu yang berlebihan, terjadi secara mendadak tanpa disadari. Kram otot adalah kontraksi dari otot secara tidak sadar dan mendadak sehingga otot kaku dan terasa nyeri (Budiman, C, 2013). Banyak wanita hamil merasakan kram pada kaki atau telapak kaki, rasa sakit tiba-tiba karena mengencangkan otot kaki. Kram pada ibu hamil pada umumnya di anggap hal normal bagi seorang wanita hamil. Kram ini biasanya menyerang pada malam hari, dimana kondisi tubuh yang kurang memiliki gaya gerak yang cukup, akan mengakibatkan otot tubuh kaku dan tegang, kurang tepat dalam memposisikan kaki saat tidur.

Berdasarkan data pada register KIA di PMB pada bulan Januari hingga Maret 2021 terdapat 253 ibu hamil diantara primipara berjumlah 57 orang (22,5%), sedangkan multipara berjumlah 196 orang (77,4%) yang datang melakukan pemeriksaan ANC, pada TM I terdapat 125 orang (49,4%), lalu pada TM II terdapat 86 orang (33,9%) dan pada TM III terdapat 42 orang

(16,6%). Masalah yang terdapat pada ibu hamil TM III di PMB “KS” yaitu Kram pada kaki sebanyak 15 orang, Nyeri punggung 10 orang, sering kencing 6 orang dan bengkak pada kaki 2 orang. Dari data tersebut Perempuan “ML” menjadi salah satu ibu hamil yang turut mengalami kram kaki. Namun, kram pada kaki ibu hamil masih tergolong keluhan fisiologis dan tidak termasuk kehamilan resiko tinggi.

Kram kaki pada ibu hamil disebabkan karena adanya perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan dan karena kelelahan otot (Marindratama, 2014). Seperti diketahui bahwa, pada TM III perut ibu akan bertambah besar. Hal ini mengakibatkan pembuluh darah balik yang ada dipangkal panggul tertekan. Tekanan tersebut membuat peredaran darah dari jantung ke kaki tersumbat, sehingga sirkulasi darah menjadi lamban pada daerah sekitar kaki dan pada akhirnya menyebabkan kram. Selain karena adanya perubahan fisik, kram kaki pada ibu hamil juga dapat terjadi karena kelelahan otot yang menahan bobot tubuh yang terus bertambah sehingga membuat sirkulasi darah dikaki tidak lancar karena terbungkus oleh pembesaran rahim. Kelelahan otot di daerah kaki juga merupakan penyebab dari masalah kesehatan ini, sebab kaki harus menahan beban tubuh (Asniatin, 2018). Ketika tubuh wanita hamil bertambah berat badannya maka otot kaki pun akan semakin lelah. Penyebab pasti belum diketahui tetapi diperkirakan karena kekurangan kalsium, kelelahan atau tekanan rahim pada otot yang menuju kaki. keadaan ini memungkinkan karena kadar kalsium rendah sementara fosfat tinggi sehingga system neuromuscular mudah terangsang (Juwairah, 2018).

Akibatnya pada ibu hamil dengan kram kaki biasanya terasa pegal dan perasaan tidak nyaman pada kaki karena susah berjalan dan bergerak. Pada persalinan jika kram kaki yang dirasakan ibu karena perubahan fisik dan kelelahan otot selama kehamilan maka tidak ada bahaya selama proses persalinan (Emilia, 2017). Akibat pada masa nifas tetap saja ibu merasakan tidak nyaman karena susah berjalan, meskipun hal ini normal dan akan hilang dengan sendirinya. Pada Bayi Baru Lahir (BBL) tidak ada hal yang membahayakan. Namun, jika penyebab ibu karena kekurangan kalsium maka bisa menyebabkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan cacat bawaan, kondisi tulang bayi akan tidak normal atau keropos.

Upaya pemerintah dalam menurunkan masalah ini dengan cara merelaksasi, istirahat yang cukup, menjaga pola makan, senam ibu hamil, coba pula menghangatkan area kram dengan air hangat, mengoleskan krim penghangat pada area kram, berbaring dengan posisi kaki ditinggikan kurang lebih  $90^\circ$  beberapa kali sehari. Mengonsumsi tablet kalsium yang tidak mengandung fosfor, biasanya cukup efektif untuk memperbaiki keadaan. Makanan yang tinggi kandungan kalsium dapat membantu wanita hamil menghindari kram kaki. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yaitu *Continue of Care*. Asuhan ibu merupakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil hingga keluarga berencana. Dalam menjalankan program pemerintah pada situasi pandemi ini, program pemerintah dapat dilaksanakan secara langsung sesuai protokol kesehatan yang tertera di Kemenkes RI (2020) atau dilakukan secara

daring. Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol Covid-19, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan pelayanan kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “ML” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan laporan tugas akhir yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “ML” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun 2021?”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “ML” di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “ML” secara komprehensif di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “ML” secara komprehensif di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Tahun Kabupaten Buleleng 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa pada Perempuan “ML” secara komprehensif di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “ML” secara komprehensif di PMB “KS” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2021.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Dalam asuhan ini dapat menjadi suatu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya untuk pemberian asuhan secara komprehensif.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.



#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat dapat dijadikan pengalaman bagaimana cara melakukan asuhan komprehensif, dan bagi masyarakat dapat dijadikan pengetahuan bagaimana melakukan asuhan komprehensif.

